



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
SMA N 7 YOGYAKARTA

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Menempuh Mata Kuliah KKN-PPL



Disusun Oleh :

Fajar Nugroho

11104244007

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 7 Yogyakarta.

Nama : Fajar Nugroho
NIM : 11104244007
Fakultas / Program Studi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Lokasi : SMA N 7 Yogyakarta
Lama : 2 Juli – 17 September 2014

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 7 Yogyakarta, mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 30 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing dan Konseling
SMA N 7 Yogyakarta

Isti Yuni Purwanti, M.Pd
NIP. 19780622 200501 2 001

Dra. Sumiyati
NIP. 19590905 198303 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 7 Yogyakarta



Drs. Budi Basuki, M.A

NIP. 19621114 199412 1 001



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli s/d 17 September 2014 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan KKN-PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Moch. Slamet, M.S., Kepala UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
3. Drs. Budi Basuki, M.A, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta
4. Amudiono, S.Pd, Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta
5. Isti Yuni Purwanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL
6. Dra Sumiyati, selaku guru pembimbing PPL
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta
8. Siswa-siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta
9. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat
10. Rekan-rekan Tim PPL
11. Pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik. Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 September 2014

Penyusun

Fajar Nugroho

NIM. 11104244007



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..	8
A. Persiapan	8
1. Persiapan PPL.....	8
2. Observasi Lapangan	8
3. Persiapan Perangkat Pembelajaran.....	9
B. Pelaksanaan Program PPL	10
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar	11
2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	14
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	39
BAB III PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA N 7 YOGYAKARTA

Oleh : Fajar Nugroho

NIM: 11104244007

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang masih berlaku untuk kelas XII, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru BK yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Selama memberikan layanan dan melakukan program kerja bimbingan dan konseling, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya saat awal pertemuan dikelas memang sedikit agak canggung karena baru pertama kali tampil dikelas, namun setelah masuk untuk kedua, ketiga dan seterusnya praktikan sudah mampu mengendalikan kondisi.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar, memberikan layanan dengan baik diperlukan penguasaan materi layanan dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang sebelum memberikan layanan klasikal dan melayani siswa. Dari kegiatan ini juga dapat mengetahui bahwa tugas guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya mengisi layanan diluar kelas namun dalam kelas ada juga tugas administratif siswa dan layanan lainnya untuk siswa. Setelah praktikan melaksanakan praktik layanan dalam kelas dan layanan administratif Bimbingan dan konseling, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan, dan saran baik terkait dengan penampilan dikelas, penguasaan peserta didik, maupun tentang ranah kerja bimbingan dan konseling dalam melakukan layanan pada siswa. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing selalu mendampingi dan memberi pengawasan kepada praktikan ketika disekolah. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan.



BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA N 7 Yogyakarta memiliki jumlah kelas 24 kelas, yang terdiri dari kelas X (6 kelas MIA, dan 2 kelas IIS), kelas XI (6 kelas MIA dan 2 kelas IIS), dan kelas XII (5 kelas IA dan 3 kelas IS). Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta meliputi lapangan olahraga, laboratorium IPA (Kimia, Biologi, dan Fisika), laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, laboratorium Bahasa, laboratorium Sejarah, ruang Audio Visual, perpustakaan digital, mushola, UKS dan perpustakaan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah / lembaga dari tanggal 24 Februari 2014 sampai dengan 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru / tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru / tenaga kependidikan profesional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan) dan untuk bekal hidup di masyarakat.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat :Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 7 Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1983 terletak di Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta. SMAN 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya membuat SMA Negeri 7 Yogyakarta mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun bus trans jogja.

1. Profil Sekolah

Visi dan misi sekolah perlu diketahui terlebih dahulu agar penyusunan program KKN-PPL sesuai dengan visi-misi sekolah dan tidak bertentangan dengan visi-misi serta tujuan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

- Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global.

- Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Meningkatkan Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK.
2. Meningkatkan Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
3. Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
4. Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik.

- Tujuan SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Meningkatkan prestasi akademik dan mutu lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan serta budi pekerti luhur sesuai nilai-nilai karakter bangsa.
3. Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.
5. Membekali peserta didik pengetahuan untuk mampu berprestasi dalam kegiatan olimpiada lokal, nasional maupun internasional.
6. Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, Nasional maupun Global.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat :Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

7. Meningkatkan apresiasi dan kecintaan peserta didik terhadap keunggulan lokal kota Yogyakarta sebagai kota Budaya.
8. Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan, dan pengelolaan lingkungan sekolah.
9. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas warga sekolah dan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada mutu.
10. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Kondisi fisik sekolah

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnyaterdiridaridualantai, memilikisarana yang cukupmemadaisebagaipendukungkegiatanbelajarmengajar, antara lain :

1. RuangBelajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruangkelasuntuk proses belajarmengajardenganperinciansebagai berikut:

- a. Delapanruangkelasuntukkelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, dan X IIS 2.
- b. Delapanruangkelasuntukkelas XI, yaitukelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, dan XI IIS 2.
- c. Delapanruangkelasuntukkelas XII, yaitukelasXII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5, XII IS 1, XII IS 2, dan XII IS 3.

2. RuangPerkantoran

Ruangperkantoranterdiridariruangkepalasekolah, ruangwakilkepalasekolah, ruangtatausaha (TU), ruangpiket, ruang guru, danruangbimbingankonseling.

3. RuangKegiatanPesertaDidik

Ruangkegiatanpesertadidikmeliputi 6 ruang yang terdiridari :

- a. Ruang OSIS
- b. Ruang PKPR
- c. Ruang Display
- d. Ruang agama Katolik/Kristen
- e. Ruang Ganti Olahraga
- f. Ruang Fotokopi
- g. RuangKehoranian Islam (ROHIS)
- h. RuangPecintaAlam (WHO)
- i. RuangKaryaIlmiahRemaja
- j. RuangKomiteSekolah.
- k. Ruang*Audio Visual* (AVA).

4. Kamarmandi/toilet



5. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Laboratorium Komputer

6. Ruang Audio Visual

Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

7. Perpustakaan

Fasilitas: 10 unit komputer terkoneksi internet

8. Perpustakaan Digital

Fasilitas: 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*

9. Mushola

10. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

11. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

12. Bangsal Wiyata Mandala

13. Kantin

14. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

c. Karyawan



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat :Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

d. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiridaripagar, taman, listrik, danlapanganuntukolahragaberupalapangan basket.

e. TenagaPengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenagapengajar yang professionaldalamendidikpesertadidikinya, yang terdiridari :

- 40 orang berstatus PNS
- 8 orang berstatussebagai Guru TidakTetap (GTT)
- 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

f. Media Layanan

Media yang digunakan guru BK dalam memberikan layanan di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari Ruang BK yang cukup luas terdapat ruang konseling dan kelompok serta administratif, perangkat konvensional di kelas seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang baik berupa media atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain batminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program layanan BK dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang



SMA Negeri 7 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal pada saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 2 Juli sampai 15 September 2014 (penarikan mahasiswa tanggal 17 September 2014). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang Guru BK, mulai dari persiapan perangkat, media layanan, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam member layanan demi meningkatkan kualitas praktik berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

2. Observasi Di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3. Kegiatan PPL

Rancangan Program PPL terbagi 2, yaitu:

a. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan, yaitu antara lain:

- 1) Rancangan program PPL



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat :Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan satuan layanan (SATLAN). Agar rancangan pemberian layanan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat dan kalender pendidikan sekolah.

2) Rancangan media layanan

Media yang digunakan dalam pemberia layanan tergantung pada materi diklat yang digunakan dalam praktek. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik dari siswa terhadap mata diklat yang telah diajarkan untuk memahami dan memperdalam materi layanan tersebut dari kegiatan yang siswa ikuti di sekolah.

b. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum melaksanakan praktek mengajar. Rancangan tersebut meliputi:

1) Rancangan penilaian atau evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat layanan pada siswa perlu suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan di ambil untuk mengukur keberhasilan siswa.

4. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah acara penarikan PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

1. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek memberikan layanan BK. Yang berperan sebagai guru BK adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok PPL.

Dosen memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek. Berbagai macam metode dan media layanan dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY dan Jurusan PPB FIP UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.
- 2) Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.



- 3) Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- 4) Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- 5) Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

c. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1. Observasi praPPL (2-29 Februari 2014)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- a) Observasi fisik
yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Observasi proses pemberian layanan
praktikan melakukan pengamatan dan wawancara pada proses pemberian layanan, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi dan strategi.
- c) Observasi siswa
meliputi perilaku siswa ketika proses layanan ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi layanan.

2. Observasi kelas

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk memberi layanan

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara komunikasi dengan datang di lokasi PPL. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.



e. Persiapan sebelum Memberi Layanan

Sebelum memberikan layanan mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk memberikan layanan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Satuan Layanan atau RPL yang berisi rencana pemberian layanan untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah memberi layanan untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Layanan
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi
- 3) Media Pemberian Layanan

b. Praktik

1. Pelaksanaan Praktik Layanan

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 6-8 kelas dalam 5 minggu yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1 dan X IIS 2. Berikut merupakan rincian setiap pertemuannya :



Metode yang digunakan selama kegiatan praktik adalah penyampaian materi

No.	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan
1	Sabtu, 16 Agustus 2014	XMIA 1	7	Media Lacak Masalah
2	Senin, 18 Agustus 2014	XIIS2 X MIA 4	6 8	Media Lacak Masalah
3	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 1 X MIA 3	7 8	Media Lacak Masalah
4	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 2	8	Media Lacak Masalah
5	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 6	8	Media Lacak Masalah
6	Sabtu, 6September 2014	X MIA 1	7	Blibioterapi dan 7 langkah sukses
7	Senin, 08September 2014	X IIS 2 X MIA 4	6 8	Cara meningkatkan dan menjalin persahabatan. Motivasi Belajar dengan video dan target
8	Selasa, 09 September 2014	X IIS 1 X MIA 3	7 8	Murder-Co, Bikin belajarmu makan asyik Pergunakan waktu sekarang
9	Rabu, 10 September 2014	X MIA 5	3	Pergunakan waktu sekarang
10	Kamis, 11 September 2014	X MIA 6	8	Kenali Gaya Belajarmu

dengan menggunakan metode ceramah, permainan, komunikatif, kooperatif serta ada latihan-latihan praktek terkait dengan materi yang disampaikan serta pengembangan diri siswa melalui informasi dan pemecahan masalah.



Setelah melakukan kegiatan praktik di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara, cara menguasai kelas dan pembahasan Satlan. Jika selama proses ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Media

Media yang digunakan dalam proses pemberian layanan yaitu media yang telah tersedia di ruang BK yaitu laptop, dikelas LCD proyektor, *whiteboard* dan *boardmaker* serta praktikan membuat jurnal writing untuk siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi proses pemberian layanan dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan, setelah semua materi selesai. Materi layanan yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan selama kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan PPL diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan praktik layanan, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses layanan seperti layanan klasikal, layanan bimbingan dan konseling kelompok dan layanan konseling individual agar dapat terus membantu siswa secara optimal. Dalam hal ini, praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar mendapat saran yang membangun sehingga proses layanan menjadi lebih baik.
2. Selama metode ceramah dilaksanakan, beberapa siswa ada yang mengikuti dengan aktif dan ada yang merasa bosan. Akan tetapi apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan pada praktikan. Sehingga kemudian praktikan menggunakan metode yang lebih atraktif, seperti memutar video, serta menggunakan media layanan berupa permainan untuk menarik semangat siswa dalam mengikuti layanan.



Selama praktik mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru BK dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan perilakunya. Praktikan menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan media sehingga proses layanan di kelas maupun luar kelas lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru BK yang profesional, seorang guru BK juga harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi sehingga siswa dapat menerapkan layanan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

1. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru BK selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru BK tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario layanan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru BK untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses layanan. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan layanan khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi layanan yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses layanan BK. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.



b. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

1. Sikap awal siswa yang kurang mendukung pelaksanaan layanan BK secara optimal.
2. Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima layanan.
3. Siswa yang terlalu awam tentang materi layanan yang diberikan.
4. Pada awal beberapa siswa kurang aktif dalam proses layanan klasikal.
5. Motivasi belajar pada beberapa siswa masih kurang.
6. Suasana kelas yang tidak kondusif karena ada beberapa siswa yang mengganggu suasana kelas.
7. Ada beberapa siswa yang masih beranggapan BK tempat orang bermasalah

c. Usaha Mengatasinya

1. Pratikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing
2. Praktikan menggunakan metode layanan yang menarik dan menyenangkan untuk menarik siswa
3. Praktikan menciptakan situasi yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik baik di dalam atau luar kelas
4. Praktikan berperan sebagai motivator bagi peserta didik agar peserta didik selalu semangat
5. Memberikan pengertian mengenai BK yang sebenarnya dan menjelaskan fungsi BK



BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
- b. Observasi dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses layanan BK dapat berjalan lancar.
- c. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan sekolah formal.

B. SARAN

Agar kegiatan PPL yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa :

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model layanan.
- b. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.
- c. Mahasiswa harus dapat menegur siswa yang tidak berkonsentrasi disaat layanan berlangsung
- d. Mahasiswa harus belajar cara mengkondisikan kelas yang ramai dan memahami setiap siswa.
- e. Mahasiswa harus belajar cara menghadapi siswa yang membuat gaduh di kelas.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

- f. Mahasiswa harus siap kapan saja bila dibutuhkan bantuan guru pembimbing dan siswa diluar jam sekolah.
- g. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa serta lingkungan.

2. Bagi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi.
- b. Agar menambah variasi media layanan.
- c. Agar lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan Bimbingan dan konseling.
- d. Agar melatih guru BK menjadi terlatih dan profesional.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat :Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAMPIRAN